

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Geevv

Geevv tergabung dalam sebuah wadah perusahaan yang bernama DreamX Co-working Space yang berada di Jalan Duren Tiga Raya Kavling 7e Pancoran Jakarta Selatan. Geevv dalam pengelolaan memiliki manajemen tersendiri, Geevv hanya berada dalam sebuah wadah yang disebut Oxdream. Oxdream/DreamX Co-working Space ini memiliki banyak unit *startup* didalamnya, seperti Siticar, Shorter, maupun Geevv. Geevv, Siticar, Shorter dan lainnya merupakan perusahaan rintisan atau yang disebut dengan *startup* yang kemudian tergabung dalam sebuah tempat yang disebut Oxdream/DreamX Co-working Space di Jalan Duren Tiga Raya Kavling 7e Pancoran Jakarta Selatan. Berdirinya Geevv juga bersamaan dengan bergabungnya Geevv dengan DreamX Co-working Space yaitu pada tanggal 26 Oktober 2016.¹

Ide untuk menciptakan mesin pencari timbul setelah *founder* Geevv seorang mahasiswi di Universitas Indonesia mengikuti sejumlah seminar mengenai *startup*. CEO Geevv menjelaskan bahwa “kegiatan *browsing* sudah jadi keseharian. Bahkan bisa dibilang

¹ Wawancara dengan *founder*/CEO Geevv, melalui WhatsApp pada 25 Maret 2017 pukul 09.00 WIB

menjadi gaya hidup., terlebih di Indonesia”². Sedangkan ide Geevv mulai muncul pada awal Maret 2016, walaupun perealisasiannya pada Oktober 2016, CEO Geevv yang saat itu sedang mengikuti sebuah acara sosial dengan sebuah komunitas lingkungan yang disebut dengan Komunitas Ciliwung Depok. ditengah kesibukannya sebagai seorang mahasiswi di Universitas Indonesia, *founder* aktif didunia organisasi hingga akhirnya ia sampai pada Komunitas Ciliwung Depok.

CEO Geevv mulai terbuka dengan dunia sosial saat bergabung di komunitas ciliwung depok, ia dan rekan-rekannya ikut andil dalam hal lingkungan khususnya kebersihan kali ciliwung, namun dibalik itu semua kebanyakan dari para komunitas ciliwung depok ini adalah anak-anak yang sedang putus sekolah. Anak-anak ini dengan keterbatasannya pada pendidikan tetap mampu untuk memberikan dampak besar terhadap kali ciliwung itu sendiri, apalagi jika para anak-anak di komunitas tersebut memiliki akses dibidang pendidikan, yang pastinya akan membawa dampak lebih besar lagi terhadap lingkungan kali ciliwung tersebut.

Permasalahan ini yang kemudian mendorong *founder* Geevv untuk mencari solusi guna menyangkut pendidikan anak-anak tersebut. Sebagai seorang mahasiswi yang aktif didunia perkuliahan yang menuntunnya untuk faham terhadap Informasi dan Teknologi

²CNNIndonesia, dalam <https://mastel.id> diakses pada 1 April 2017

membuat *founder* Geevv tersebut tertarik untuk menggabungkan antara mesin pencari dengan kegiatan sosial. CEO Geevv silmi menuturkan bahwa:

Negara Indonesia memiliki pengguna internet yang sangat banyak, namun Indonesia sendiri tidak memiliki sebuah mesin pencari, Indonesia masih bergantung pada Google yang mana, di Negara asalnya Google tidak begitu diminati.³

Dengan melihat kondisi Indonesia yang mayoritas adalah pengguna jasa internet seperti survey pada tahun 2016 bahwa Di Indonesia sendiri jumlah pengguna produk Google terbilang cukup besar yaitu pada tahun Oktober 2016, dengan jumlah 81,8 juta pengguna internet Indonesia memakai Google Chrome sebagai browser utama.⁴ Melihat fenomena ini *founder* Geevv azka asfari silmi menggabungkan konsep *Search Enginee* dengan konsep *Social Business* yang disebut dengan Geevv. Sehingga muncullah ide untuk menggunakan mesin pencari sebagai alat untuk mengumpulkan donasi berupa *Bisnis Startup Digital* yang bergerak dalam bidang *Social Search Enginee* yang disebut dengan “Geevv”.

Geevv dalam bahasa Indonesia artinya adalah kami, yaitu sebuah usaha dibidang websait atau teknologi. Geevv merupakan bisnis *startup* teknologi asal Indonesia yang berbasis *Social Search Engine*. Geevv ingin memberikan pengguna tidak hanya informasi

³Wawancara dengan *founder*/CEO Geevv, pada 6 Maret 2017 pukul 11.00 WIB

⁴Survey Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII), “Pengguna Internet Indonesia” dalam <https://apjii.or.id>

yang mereka cari, tapi juga kesempatan untuk menolong sesama secara tidak langsung.

Konsep *Search Engine* dan bisnis sosial yang dimiliki oleh Geevv ini memungkinkan para pengguna internet untuk terlibat dalam sebuah aksi sosial walaupun itu dilakukan secara online, Geevv ingin menjadi wadah sinergis untuk membangun jaring-jaring kebaikan. Geevv tidak hanya ingin mengajak masyarakat untuk menggunakan Geevv sebagai mesin pencari di internet, tapi juga produk atau *brand* untuk memasang iklan di Geevv sebagai konsiderisasi prososial perusahaan yang memiliki tujuan akhir tidak hanya untuk mendapatkan informasi, tapi juga untuk tujuan sosial dibidang pendidikan, kesehatan dan juga kemiskinan.

Dengan misi sosial ini, Geevv membutuhkan pembiayaan yang juga besar. Saat ini, Geevv telah menerima pendapatan yang berasal dari sebuah perusahaan *Family Office Investment* di Indonesia bernama RnB. Dengan kesamaan visi untuk menciptakan dampak positif dalam setiap lini bisnisnya.

2. Visi-Misi Geevv

Dalam membuat dan menjalankan bisnis sosialnya Geevv memiliki misi untuk membantu masyarakat Indonesia memperoleh

informasi akurat didunia maya dan visi untuk menciptakan dampak positif dalam setiap lini bisnisnya.⁵

Informasi yang terpercaya dan akurat sangat dibutuhkan oleh *browser* guna mendapatkan informasi. Informasi dalam mesin pencari memang bermacam-macam, ada yang berisi negatif maupun positive tergantung perintah dari *user* atau *browser* itu sendiri. Karena Geevv adalah sebuah Bisnis sosial yang berkuat dalam hal pencarian atau mesin pencari sehingga membuat Geevv harus ekstra dalam hal pemberian informasi yang akurat guna mendapatkan kepercayaan bagi para *browser*.

Misi tersebut digabungkan dengan visi adanya berupa bisnis sosial dalam Geevv, bisnis sosial disini maksudnya Geevv sebagai mesin pencari juga memiliki visi sebagai sosial bisnis, yaitu sebuah visi berupa konsep yang dibuat untuk menyelesaikan permasalahan sosial yang masih banyak diderita oleh masyarakat didunia ini. Dengan digabungkannya bisnis sosial ini diharapkan masalah sosial yang dihadapi seperti kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan lainnya dapat diatasi secara berkelanjutan.

Dalam hal penyaluran donasi Geevv bekerjasama dengan ACT (Aksi Cepat Tanggap) guna mengelola dan mendistribusikan donasi yang terkumpul pada Geevv. Visi-Misi ACT (Aksi Cepat Tanggap) adalah sebagai berikut:

⁵Female Zone, "Kenalkan Mesin Pencari Geevv", Wawancara dengan CEO Geevv Azka Asfari Silmi dalam www.youtube.com pada 30 Maret 2017

Visi ACT (Aksi Cepat Tanggap) adalah menjadi Organisasi kemanusiaan Global professional berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global untuk mewujudkan peradaban dunia yang lebih baik.

Sedangkan Misi ACT (Aksi Cepat Tanggap) adalah sebagai berikut:

- a. Mengorganisir dan mengelola berbagai persoalan kemanusiaan secara terencana, terkonsep, terintegrasi, dan berkesinambungan sehingga menjadi formula ideal dalam mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional maupun global.
- b. Mengorganisir dan mengelola segala potensi kedermawanan masyarakat global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala lokal, nasional, regional maupun global.
- c. Mengorganisir dan mengelola segala potensi kerelawanan global sebagai modal sosial untuk mengatasi berbagai problem kemanusiaan baik dalam skala local, nasional, regional maupun global.⁶

⁶Aksi Cepat Tanggap, “tentang Visi-misi ”, dalam <https://act.i>, diakses pada 5 april 2017

3. Struktur dan Susunan Pengurus Geevv

STRUKTUR GEEVV⁷

CEO (Chief Executive Officer)	: Azka Asfari Silmi
R&D (Research & Development)	: Amsa Muttaqin
CBDO (Chief Business Development officer)	: Andika Deni Prasetya
Marketing Team	
1. Social Media	: Janu Prasetyo
2. Blog Eriter	: Hana B. Adiningsih
3. Public Relations	: Mugi Silih Mulyadi
CTO (Chief Technology Officer)	
1. Back End	: Deny harianto
2. Back End	: Puspo
3. Front End	: Endrial
4. Mobile Developer	: Eric Triyana

4. Kegiatan dan Usaha

a. Prinsip dan Operasional Geevv

Bisnis *Startup* Geevv Adalah Sebuah bisnis *startup* teknologi asal Indonesia yang berbasis *Social Search Engine*. Bisnis *Startup* Geevv tidak hanya ingin memberikan informasi kepada konsumen (*Browser*) yang mereka cari, tapi juga kesempatan untuk menolong

⁷Hasil observasi dengan R&D Amsa Muttaqin, pada 7 Maret 2017

sesama secara tidak langsung. Geevv berkomitmen untuk mendonasikan 80% keuntungan dari penghasilan iklan untuk program-program sosial di bidang kesehatan, pendidikan, dan upaya pengentasan kemiskinan. Sebagai bisnis sosial, Geevv ingin menjadi wadah sinergis untuk membangun jaring-jaring kebaikan bagi yang membutuhkan.⁸

Secara teknis cara kerja Geevv tidak jauh berbeda dengan cara kerja Google, namun secara prinsip Geevv memiliki prinsip berupa *Social Search Engine*. Adanya tambahan sosial merupakan sebuah cerminan tujuan utama yang ingin dicapai dari adanya sebuah mesin pencari. Dengan kata lain, mayoritas keuntungan yang dihasilkan dari Geevv akan disalurkan ke sejumlah program sosial seputar kesehatan, pendidikan dan kemiskinan.

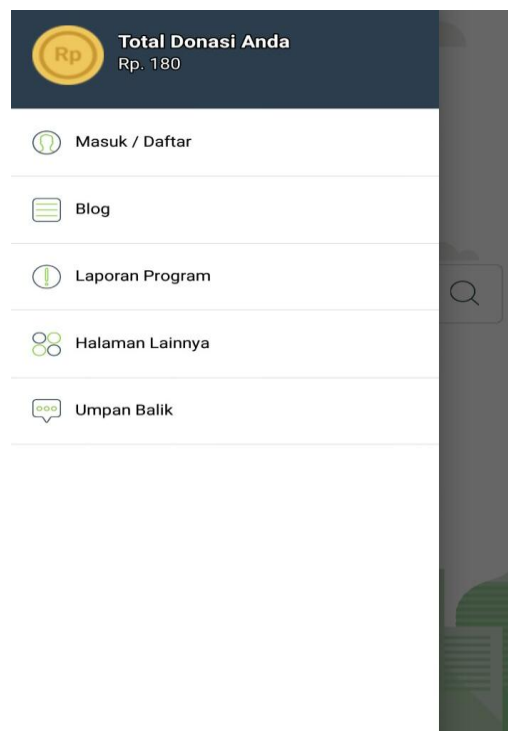
Geevv merupakan sebuah mesin pencari berbasis sosial. Setiap pencarian yang berhasil dilakukan oleh konsumen (*browser* atau *user*) melalui situs Geevv, akan menghasilkan donasi sebesar Rp.10. Angka tersebut terus akan bertambah seiring dengan seringnya jumlah pencarian melalui Geevv yang dilakukan oleh konsumen (*browser*). Jadi makin sering seorang pengguna Geevv melakukan pencarian, maka semakin berlipat pula donasi yang dihasilkan.

Peneliti bertanya kepada CEO Geevv mengenai konsep yang ditawarkan oleh Geevv. “Konsep yang ditawarkan Geevv kepada

⁸Review Geevv yang dikirim melalui WhatsApp pada Jum'at, 27 Januari 2017 pukul 09.06 WIB

konsumen (*browser* atau *user*) itu berupa kemudahan untuk mencari informasi maupun berdonasi.”⁹

Geevv memiliki fungsi dan mekanisme yang sama dengan *Search Engine* lain. Dimana pengguna mengakses Geevv melalui <https://geevv.com> dan mengetik kata kunci yang ingin dicari melalui *search* bar. Kemudian Geevv akan memberikan informasi yang dibutuhkan. Setiap iklan yang diklik ketika melakukan pencarian, akan menghasilkan penghasilan iklan bagi Geevv yang nantinya akan disalurkan kepada Mitra Program Sosial terpercaya untuk dikelola. Pengguna dapat mengetahui berapa jumlah donasi yang terkumpulkan lewat ikon kalkulator donasi yang ada ditampilkan Geevv.



Gambar 1¹⁰

⁹Wawancara dengan *founder*/CEO Geevv, pada 6 Maret 2017 pukul 11.00 WIB

Sedangkan prinsip dasar dalam Geevv sebagai *Social Search Engine* adalah:

1). Prinsip Dasar Kepemilikan

Pada hakikatnya, kepemilikan bumi dan alam semesta dengan segala adalah milik Allah. kedudukan manusia terhadap bumi dan alam semesta hanya sebagai pemilik sementara. sumber-sumber daya ekonomi tidak diikuti dengan kepemilikan oleh sebagian kelompok dan kepemilikan terhadap sesuatu harus didasarkan pada proses transaksi yang benar sesuai dengan ketentuan Allah.¹¹

Dalam hal kepemilikan, Geevv memberikan sebuah prinsip kepada para pengguna yang notabennya kebanyakan beragama islam bahwasanya allah adalah pemilik abadi seluruh alam, termasuk harta benda. Begitupun tentang kepemilikan manusia terhadap objek materiil yang dalam islam merupakan sebuah subjek untuk menambah kesejahteraan bagi umat manusia yang lain.

Secara prinsip kepemilikan individu haruslah berguna bagi seluruh umat manusia dan tidak boleh mengakibatkan kerusakan secara sosial dan prinsip indivisu sendiri haruslah diletakkan pada prinsip dasar untuk menciptakan kesejahteraan umat manusia. Maka dari itu Geevv menggunakan dan memandang prinsip

¹⁰ Data diberikan oleh staf R&D Geevv pada 7 Maret 2017 pukul 11.30

¹¹Juhaya S Pradja, *Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setya), hal. 90

kepemilikan harta ini menjadi sebuah prinsip sosial yang mampu mendorong para pengguna Geevv untuk ikut andil dalam hal masalah sosial yang diantaranya meliputi kemiskinan, kesehatan dan bahkan pendidikan.

Secara perolehan kepemilikan, keabsahan dari perolehan kepemilikan berdasarkan dengan cara berusaha seperti bekerja atau berdagang, bisa juga dengan tanpa berusaha seperti warisan, pemberian pasangan untuk mendukung keberlangsungan hidupnya dan pemberian sedekah bagi kaum miskin. Sedangkan perolehan harta atau donasi ini diberikan dengan cara hamper sama dengan pemberian sedekah bagi para kaum miskin atau orang yang membutuhkan terutama dibidang kesehatan, kemiskinan maupun pendidikan.

Sedangkan perolehan kepemilikan atau harta secara tidak sah karena didapat dari berjudi atau spekulasi, melarang kegiatan yang menyimpang seperti prostitusi ataupun menyuap dan melarang kegiatan riba.

2). Prinsip Dasar Produksi, Distribusi dan Konsumsi

Pada dasarnya prinsip untuk memproduksi sesuatu itu bebas, termasuk keadilan dalam pengelolaan lahan pertanian dan pengadaan barang-barang perdagangan yang lebih bagus. Prinsip distribusi komoditas dan kekayaan adalah bebas, tetapi bukan berarti bebas kontrol atau berputar pada sebagian

kelompok. Dan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat harus didukung oleh adanya kejelasan hukum dan peraturang-peraturan yang mencerahkan yang merupakan tanggungjawab sebuah negara¹².

Geevv dalam mendapatkan dana untuk donasinya berusaha membatasi dengan adanya filterisasi dalam hal mesin pencari. Maksudnya Geevv secara manual memfilter informasi negatif apa saja yang memungkinkan untuk diakses bagi para penggunanya. Walaupun pemfilteran itu kuranglah maksimal masih banyak konten-konten yang bisa dibuka dan diakses guna mendapatkan informasi yang diinginkan sekaligus guna memberikan donasi.

Sedangkan Geevv dalam pendistribusian donasi berprinsip pada pencapaian keadilan, yaitu dengan mendorong aktifitas ekonomi dan meningkatkan penambahan kepemilikan.

Dengan prinsip menekankan kejujuran dalam bekerja sama dan menghindari dari keberuntungan atau spekulasi. Geevv juga memiliki tanggungjawab sosial. Yaitu dengan mengumpulkan dana donasi yang kemudian menunjuk pihak ketiga yang sudah terpercaya atau mitra terpercaya yaitu ACT (Aksi Cepat Tanggap) untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan dibidang kemiskinan, kesehatan dan pendidikan.

¹²*Ibid..*

5. Penerimaan Donasi

Donasi (Inggris: *donation* yang berasal dari Latin: *donum*)¹³ juga disebut sebagai sumbangan tetap (berupa uang) dari penderma kepada perkumpulan; derma.¹⁴ Geevv mendapatkan donasi dari para pengiklan dan juga didapat dari para konsumen.¹⁵ Konsumen memberikan donasi berupa uang sebesar Rp.10 pada setiap kali melakukan *browsing* atau *searching* menggunakan Geevv. Geevv mengakumulasikan setiap donasi pada kalkulator perhitungan donasi yang berada pada pojok kanan atas websait. Setiap *browser* atau *searcher* mampu melihat seberapa banyak donasi yang ia berikan kepada Geevv. Geevv memberikan Informasi yang diperlukan oleh para *searcher* atau *browser*. Sebagai imbalannya Geevv mendapatkan donasi dari setiap pencarian yang dilakukan oleh Konsumen.

Tentang donasi, uang donasi yang dihasilkan melalui situs Geevv akan terlihat langsung dipojok kanan atas pada situs pencarian untuk memudahkan pengguna memantau jumlah saldo dari hasil pencarian yang mereka kumpulkan. Uang donasi tersebut berasal dari

¹³Merriam-Webster, “donation” dalam <http://www.merriam-webster.com/> diakses pada 25 April 2017

¹⁴Donasi, dalam <https://Kbbi.web.id> diakses pada 25 April 2017

¹⁵Hasil wawancara dengan CEO Geevv Azka Asfari Silmi pada 6 Maret 2017

pendapatan iklan yang masuk, setelah mengambil 20% untuk profit perusahaan, sisa pendapatan sebesar 80% ditujukan untuk donasi.¹⁶

Mekanisme penghitungannya adalah “Jumlah rata-rata iklan yang muncul dibagi banyaknya hasil pencarian”¹⁷ dari penuturannya telah dapat disimpulkan mengenai prosedur pendapatan dananya adalah dengan banyaknya rata-rata jumlah iklan yang muncul pada situs Geevv dibagi dengan banyaknya hasil pencarian yang dilakukan oleh pengguna Geevv.

Geevv memang mengalokasikan keuntungan sangat besar untuk kegiatan donasi sosial yaitu 80% dari total penghasilan. Namun selain itu, Geevv sebagai entitas bisnis juga mengincar profit/keuntungan. Jadi tujuan lain dari mendirikan Geevv adalah untuk mencari uang. Seperti yang dikemukakan CEO Geevv bahwa: “Jumlah donasi yang tersalurkan itu sudah dikurangi biaya operasional dan lainnya. Jadi kita sebenarnya profit kok,”¹⁸

Sebagaimana penuturan Chief Business Development officer yang membawahi bagian sosial media dan lainnya. ketika peneliti menanyakan bagaimana proses mendapatkan donasi.

Geevv mendapatkan donasi dari iklan. Dari banyaknya iklan yang muncul dalam setiap pencarian yang dilakukan oleh *brower* atau *user* Geevv. Setiap kali mereka ingin mendapatkan informasi dengan melakukan pencarian dimesin pencari Geevv,

¹⁶Azka Asfari Silmi, “Geevv mesin pencari dengan misi sosial”, <http://www.alfalahku.com>, diakses pada 4 April 2017

¹⁷Wawancara dengan *founder*/CEO Geevv, pada 6 maret 2017

¹⁸*Ibid...*,

diwaktu itu pula seketika muncul hasil yang diinginkan dan seketika itu pula *browser* atau *user* mendapatkan donasi¹⁹

Dari penjelasan mas andika tersebut peneliti belum faham tentang persyaratan seseorang untuk melakukan donasi, apakah ada persyaratan khusus bagi para donasi untuk ikut melakukan pendonasian dalam Geevv tersebut.

Tidak ada persyaratan bagi para *browser*, hanya saja ada perbedaan nilai donasi dari seorang *browser* dan juga *user* mbak. Misalkan mbak tidak terdaftar sebagai *user* dari Geevv maka nilai donasi disetiap kali pencarian hanya sebesar Rp.10 dan jika mbak terdaftar menjadi pemakai atau *user* Geevv maka mbak bisa berdonasi sebesar Rp.15 dalam setiap kali melakukan pencarian²⁰

Sedangkan dalam hal subjek atau orang yang berdonasi, apakah ada pembatasan umur bagi seorang *browser* untuk melakukan donasi. “Tidak ada, siapapun dan kapanpun dapat mengakses Geevv ini, Geevv tidak memberika batasan dalam hal subjek atau orang yang melakukan pencarian menggunakan Geevv ini”.²¹

Kemudian peneliti menanyakan kepada CEO Geevv yaitu mbak azka tentang tidak adanya pembatasan pengguna atau *browser* pada Geevv. “iya memang tidak ada pembatasan bagi para *browser*, jadi siapapun bisa mengakses Geevv dan melakukan donasi”.²²

Kemudian peneliti menanyakan juga tentang apakah tidak ada filterisasi bagi konten yang tidak bisa untuk diakses dalam berdonasi.

¹⁹Hasil wawancara dengan Chief Business Development officer pada 7 Maret 2017

²⁰*Ibid...*,

²¹*Ibid...*,

²²Hasil wawancara dengan CEO Geevv pada 7 maret 2017

ada, kami dari pihak Geevv juga memberikan filterisasi pada konten tertentu yang tidak bisa diakses guna untuk kegiatan donasi, namun tenaga dari Geevv ini terbatas, karena filterisasi bersifat manual²³

Yang dimaksud dengan manual seperti apa mbak “Manual disini itu masih dalam kapasitas terbatas, mengingat para pekerja di Geevv yang rata-rata adalah mahasiswa akhir membuat Geevv tidak bisa maksimal dalam hal penyaringan”²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa Geevv tidak membatasi siapapun untuk melakukan pengaksesan dimesin pencarinya, juga tidak memberikan filterisasi secara aman bagi para *browser* agar tidak berdonasi dengan cara pengaksesan konten negatif.

Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai donasi yang terkumpul kemudian digunakan untuk apa, dan bagaimana cara pendistribusiannya.

Peneliti menanyakan langsung pada Chief Executive Officer.

Donasi yang terkumpul masuk dalam kalkulator Geevv yang kemudian diakumulasi dan dijadikan satu pada kalkulator websait yang jumlah nominal donasi tertulis dibawah *seach bar*, setelah mencapai nominal tertentu Geevv mendonasikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan yang sudah kami sebutkan diawal, nah kalo tentang pendistribusiannya, kami sudah mendistribusikan donasi tersebut pada akhir 2016 lalu saat terjadi banjir di Bima, sudah kami tulis juga mengenai agenda tersebut, berapa jumlah nominal yng tersalurkan. Kemudian juga donasi kepada TK, dimana ada seorang tukang jogja yang rela menyisihkan penghasilannya guna kepentingan pendidikan anak-anak TK, dan kami memberikan bantuan kepada dua guru disana untuk kemudian melakukan mendapatkan paket c, karena sebelumnya guru-guru disana hanya tamat SMP sehingga dg bekal paket C tersebut gugur-guru tersebut bisa lebih tinggi lagi

²³*Ibid...*,

²⁴*Ibid...*,

untuk memberikan pendidikan pada anak-anak usia dini tersebut²⁵

Kemudian peneliti menanyakan, diatas tadi anda menjelaskan mengenai mitra, maksudnya mitra yang seperti apa ya.

Maksudnya mitra ini adalah pihak ketiga yang kami berikan wewenang kepercayaan untuk mendistribusikan donasi, mitra kami ini adalah ACT, kami akan bekerjasama dengan Aksi Cepat Tanggap guna mendistribusikan donasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Dan sekarang kami masih mulai bekerjasama, masih dalam proses procedural MOU antara Geevv dengan ACT (Aksi Cepat Tanggap)²⁶

Dapat saya simpulkan bahwa proses distribusi donasi dalam Geevv ini memang sudah bisa dianggap aman, karena Geevv memang secara transparansi melaporkan hasil pendonasian untuk apa dan bagaimana. Walaupun sekarang Geevv tengah berusaha bekerjasama dengan pihak ACT atau orang ketiga. Dalam proposal MOU-nya ACT tetap harus memberikan laporan kepada Geevv yang kemudian oleh Geevv juga akan dilaporkan pada websaitnya.

Lalu peneliti bertanya kembali mengenai adakah laporan tertulis atau dokumentasi mengenai tersalurkannya donasi dari para konsumen (*browser* atau *user*).“Ada mbak bisa diakses di websait kita, kita sudah menyalurkan donasi sebanyak tiga kali mbak, yang pertama kepada bank jeck, gempa di Pidi Aceh dan banjir di Bima”²⁷.

²⁵ *Ibid...*,

²⁶ *Ibid...*,

²⁷ *Ibid...*,

Berikut gambaran donasi yang sudah didonasikan kepada penerima donasi:



Gambar 2²⁸

Dari sini dapat peneliti fahami tentang usaha Geevv untuk melaporkan secara bertahap tentang transparansi donasi, namun tetap saja tidak menutup kemungkinan akan terjadi pelanggaran hak yang dilakukan pada pihak Geevv kepada para pengguna yang sifatnya tidak saling mengenal dan juga yang hanya dapat berkomunikasi lewat media

²⁸ Data diberikan oleh staf R&D Geevv pada 8 Maret 2017 pukul 10.00

sosial atau dunia maya tanpa adanya tatap muka antar pemberi donasi dan juga penerima donasi.

B. Temuan Penelitian

1. Konsumen
2. Filter
3. Donasi

C. Analisis Temuan Penelitian

1. Konsumen

Konsumen disini maksudnya adalah *browser* atau *user*. Suatu transaksi pasti melibatkan kedua belah pihak atau lebih yang semestinya terjadi antara pelaku usaha dan konsumen. Dalam misi sosialnya Geevv memiliki hubungan antara pemberi donasi yaitu konsumen, penerima donasi, dan pihak ketiga yaitu Geevv dan Aksi Cepat Tanggap. Dalam hal ini Geevv dan Aksi Cepat Tanggap hanya sebagai pihak yang menerima kuasa dari pemberi donasi.

Geevv sebagai *Social Search Engine* yang berkonsep sebagai bisnis sosial dengan menggunakan donasi sebagai imbalan bagi konsumen/*browser* yang mau melakukan pencarian di Geevv, donasi tersebut diberikan tanpa tidak adanya pertemuan langsung antara kedua belah, para pemberi donasi yang dalam hal ini *browser* atau

user hanya melakukan pencarian disitus Geevv dan otomatis mereka telah melakukan donasi.

Geevv tidak membatasi umur bagi konsumen (*browser* atau *user*nya). Para konsumen dapat dengan mudah mengakses informasi serta memberi donasi kepada penerima kuasa yaitu Geevv. Hubungan hukum antara Geevv dengan konsumen (*browser* atau *user*) tidak hanya semata didasarkan pada pencarian informasi atau *Search Engine*, namun juga didasarkan pada berbagai macam hubungan hukum antara pemberi donasi dan juga penerima donasi sekaligus pengelola donasi.

Namun dalam hal penerima kuasa, Geevv sebagai perantara dari pemberi dan penerima donasi tidak memberikan informasi secara jelas mengenai penggunaan Geevv. Geevv kurang mendefinisikan hal-hal mengenai siapa saja yang boleh menggunakan akses ini. Walaupun sebenarnya internet sudah menjamur dikalangan berbagai umur, tetap saja sebagai sebuah bisnis sosial Geevv harus mampu mengkondisikan resiko yang dapat terjadi akibat tidak adanya informasi yang jelas mengenai konsumen Geevv. Informasi yang jelas dibutuhkan guna terwujudnya rasa kepercayaan dan juga keamanan terhadap *Social Search Engine* Geevv. Karena sejauh ini Geevv sudah dipercaya oleh para konsumen (*browser* dan juga *user*) untuk menjadi wadah menyalurkan donasi yang mudah dan cepat.

2. Filter

Geevv sebagai penerima kuasa langsung untuk donasi peneliti sebut sebagai pengelola sementara, karena penerima donasi yang sebenarnya adalah sebuah masyarakat yang memiliki masalah dalam bidang kesehatan, kemiskinan dan juga pendidikan.

CEO Geevv mengaku sudah menyaring beberapa konten negatif yang mana seringkali diakses oleh para konsumen. Namun tetap saja peneliti mendapatkan hasil bahwa filter yang dilakukan Geevv tidak maksimal. Tidak adanya filter secara menyeluruh terhadap konten-konten negatif, sehingga memungkinkan donasi hasil dari pencarian para konsumen (*browser* maupun *user*) berasal dari pencarian konten negatif.

Untuk menciptakan kondisi internet yang sehat dan juga donasi yang halal, maka diperlukan filter atau penyaringan yang menyeluruh terhadap konten-konten negatif dalam Geevv. Melihat kondisi konsumen atau *browser* yang memiliki kondisi dan latar belakang berbeda mengakibatkan rawan sekali terjadi pengaksesan konten negatif oleh para konsumen (*browser* maupun *user*).

Jika terjadi pengaksesan konten negatif oleh konsumen atau *browser*, secara langsung konsumen mengakses konten negatif tersebut ikut berdonasi. Yang akhirnya donasi itupun akan tersalurkan kepada para penerima donasi. Padahal donasi atau harta yang diberikan untuk tujuan sosial diharuskan berupa barang atau benda yang halal untuk dimakan ataupun digunakan.

3. Donasi

Dalam hal ini Geevv mendapatkan donasi melewati jalur elektronik yang mana subyek dari pemberi donasi dan penerima donasi tidak bertemu secara langsung, sehingga sebagai sebuah perusahaan yang berbadan hukum Geevv telah dipercaya oleh konsumen untuk memberikan donasi dan mengaudit donasi kepada para penerima Geevv. Sedangkan untuk membuat bisnis *startup* Geevv mendapatkan modal pinjaman dari RnB grup, dengan sistem bisa dikembalikan tanpa adanya tambahan (bunga) sebanyak kurang lebih Rp. 60.000.000. Sedangkan Geevv yang berada dalam sebuah incubasi yang bernama Oxdream/DreamX Co-Working Space hanya sebagai salah satu unit oxdream tersebut.

Dalam hal pendistribusian donasi, Geevv bekerjasama dengan pihak ACT (Aksi Cepat Tanggap) untuk mendistribusikan donasi kepada pihak yang berhak menerima, Geevv dan Aksi Cepat Tanggap disebut sebagai penerima kuasa sementara. Sejauh ini sudah 2 kali Geevv mempercayakan donasi yang diterima dari konsumen (*browser* atau *user*) untuk menyalurkan donasi melalui Aksi Cepat Tanggap. Yaitu pada saat terjadi bencana gempa di Pidijaya Aceh dan banjir bandang di kota Bima, donasi tersebut disalurkan pada tanggal 27 Januari 2017.